



Kecamatan Ganding merupakan Kecamatan yang terletak di paling barat Kabupaten Semenep Madura. Kecamatan ini adalah tepi Barat (perbatasan) Kabupaten Pamekasan. Desa Rombiya timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Ganding. Desa Rombiya dari Kecamatan berjarak 3 km. Dalam artian desa Rombiya tidak terlalu jauh dr pusat keramaian.

Dengan keberadaan desa ini sudah dapat dimaklumi jika penduduknya sangat kental keislamannya. Seperti, anak-anak bersekolah dipagi hari (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah di siang hari (MI). Tidak hanya itu, kentalnya keagamaan, masyarakat desa Rombiya Timur masih sangat kuat tercermin dalam beberapa hal; dalam satu minggu rata-rata dalam setiap malamnya di isi dengan prosesi-prosesi keagamaan. Seperti, tadarus Baca Al-Qur'an, Shalawatan, dan itu dilakukan secara bergiliran. Hal ini kontras dengan yang terjadi pada Daerah perkotaan Madura dimana tradisi ini mulai luntur.

Pusat Islam berupa Madrasah lebih memegang peranan penting dari pada Sekolah dengan posisi Kiai memegang peranan yang strategis. Tradisi Islam yang kental yang selalu menutup aurat dimanapun mereka berada, ini menjadikan desa Rombiya Timur sebagai mutiara Islam yang tersembunyi dari hiruk pikuk kesibukan dunia di Kota Sumenep.

Dengan hal itu tidak heran lagi jika masyarakat Madura khususnya masyarakat yang ada di desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep mempunyai Solidaritas yang tinggi satu sama yang lain. Karena

masyarakat Rombiya masih berpegang teguh terhadap yang namanya gotong royong antar masyarakat, banyak hal yang dilakukan oleh masyarakat Rombiya dalam gotong royongnya di dalam pertanian, yaitu ketika ada salah satu masyarakat yang mau panen padi misalnya, mereka semuanya dengan suka rela menolong masyarakat tersebut tanpa pamrih.

Namun hal ini juga masyarakat atau kelompok tani yang ada di desa Rombiya Timur dengan adanya solidaritas yang tinggi banyak menghasilkan sesuatu yang memang sangat diperlukan oleh masyarakat, misalnya selalu menjalankan KUD dimana tujuan KUD disini yang mempunyai tujuan untuk membangun perekonomian yang ada di desa Rombiya, masyarakat sangat merasakan manfaatnya, karena masyarakat biasa pinjem uang untuk modal bertani. Saking solidnya kelompok tani yang ada di desa Rombiya Timur sampai bisa memproduksi dari salah satu kebutuhannya sendiri, seperti memproduksi gula merah dan bahannya di ambil dari kekayaan yang ada di desa Rombiya Timur sendiri.

Masyarakat petani adalah masyarakat yang sehari-hari hidup di sawah maupun diladang, hususnya masyarakat petani Desa Rombiya Timur mayoritas petani yang setiap harinya jarang berkumpul di rumah bersama keluarga, ladang di jadikan sebagai rumah kedua karena masyarakat beraktifitas mencangkul, mengelola sawah atau ladang dan menanam bibit tanaman, faktor alam dan lingkungan mempunyai pengaruh dalam membentuk mental dan sikap manusia. Kondisi alam yang baik menimbulkan gairah hidup secara baik dan layak.



Alasan peneliti memilih judul “Solidaritas Sosial Petani Desa (Studi Kasus kelompok Petani Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat di Desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep)” karena masyarakat ini mempunyai nilai yang tinggi untuk bersolidaritas dalam kesibukan masyarakat baik membangun rumah, atau salah satu dari warga ada yang meninggal dunia ini murni membantu tanpa pamrih mulai dari persiapan memandikan hingga selesai memakamkan, ataupun kesibukan lainnya, hususnya pada petani tembakau dan padi yang lebih gotong royong karena bertani lebih sulit dan berat dalam mempersiapkan pertaniannya sehingga mereka tidak enggan untuk saling membantu tanpa pamrih.

Sehingga tak ada istilah membantu jika di bayar tapi membantu jika di butuhkan, oleh karena itu untuk meminimalisir biaya yang mereka keluarkan dari petani. Masyarakat desa Rombiya Timur terdapat Kelompok petani yang membangun (Koprasi Unit Desa) KUD yang sistemnya simpan pinjam di dalamnya terdapat anggota kelompok petani, KUD ini yang berfungsi untuk membantu atas kebutuhan anggota kelompok petani baik untuk kebutuhan pupuk tanaman tembakau maupun jagung atau padi, dengan demikian masyarakat Desa Rombiya Timur tidak perlu di rundung kekhawatiran terkait modal untuk bertani.

Keunikan pada judul penelitian kelompok petani selain membangun (Koprasi Unit Desa) KUD adalah mengelola gula merah yang terbuat dari legen yang dihasilkan dari pohon siwalan, dan hasilnya di cetak dalam bentuk kemasan



untuk panin tersebut. Akan tetapi beda halnya dengan desa Rombiya Timur yang mempunyai solidaritas yang tinggi antar masyarakat petani sehingga tidak harus mengeluarkan uang banyak untuk melakukan aktivitasnya seperti panin padi, tembakau, jagung, memperbaiki rumah dan lain sebagainya, semuanya dilakukan dengan gotong royong untuk mencapai kelangsungan hidupnya sebagai makhluk sosial (Zoon Politikon).

Masyarakat Rombiya Timur merupakan yang terbilang masyarakat produktif kalau di lihat dari karya-karya, dimana karya-karyanya tersebut bisa membangun prekonomian desanya sendiri lewat Koperasi Unit Desa dan pembuatan gula atau mengelola gula merah yang terbuat dari legen yang dihasilkan dari pohon siwalan, dan hasilnya di cetak dalam bentuk kemasan siap untuk dipasarkan, ini yang tidak dimiliki oleh kelompok petani desa lainya yang ada di Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

Koperasi Unit desa berfungsi sebagai simpan pinjem kelompok tani tersebut ketika dari salah satu anggota tidak mempunyai modal untuk menggarap ladangnya, sehingga dengan adanya simpan pinjam tersebut sangat membantu untuk membangun perekonomiannya. Sedangkan hasil produk gula merah yang dimiliki kelompok tani desa Rombiya Timur dikemas siap untuk di pasarkan dan hasilnya termasuk pemasukan dari kelompok tani yang ada di desa Rombiya Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

















